BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penularan penyakit tuberkulosis paru terjadi melalui udara saat orang terinfeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* batuk, bersin, dan berbicara. Pengobatan pasien tuberkulosis ada dua tahap yaitu tahap awal (intensif), dan tahap lanjutan. Tahap intensif dilakukan agar pasien dengan infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* tidak lagi menularkan penyakit, sedangkan tahap lanjutan dilakukan untuk membunuh kuman agar tidak terjadi kekambuhan.

Salah satu diagnosis laboratorium dalam pemeriksaan tuberkulosis paru yaitu pemeriksaan laju endap darah, salah satu metode dalam pemeriksaan laju endap darah menggunakan Metode *flow kinetic Esr Autoanalyzer AlifaxRoller 20 Lc* dengan nilai rujukan pada wanita 0-20 mm/jam, sedangkan pada pria 0-15 mm/jam. Infeksi dari bakteri *Mycobacterium tuberculosis* menyebabkan terjadinya proses inflamasi dimana kadar fibrinogen dan globulin plasma yang berkaitan dengan reaksi fase akut meningkat sehingga menyebabkan nilai laju endap darah meningkat.

B. Kerangka Pikir

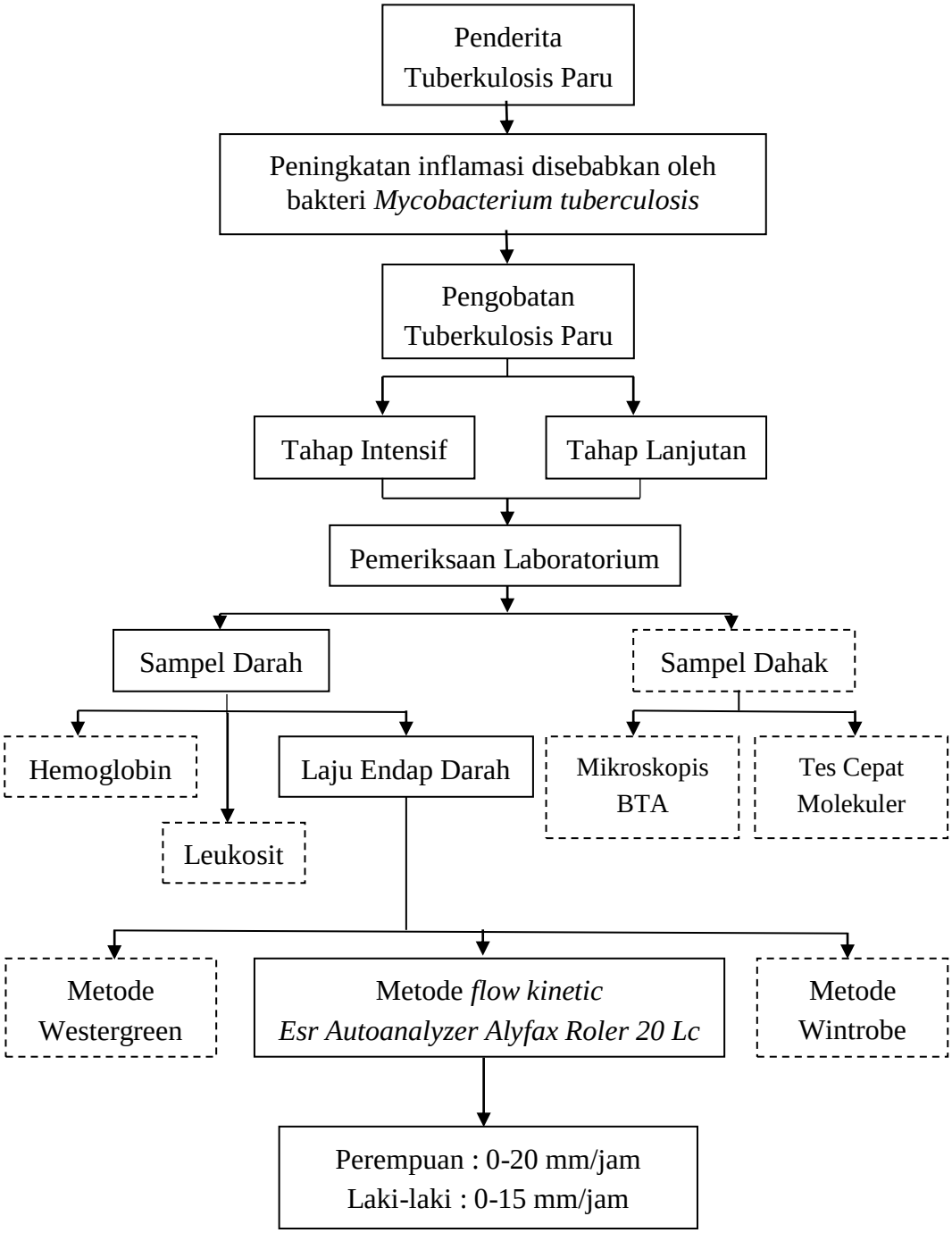

Keterangan:

: Variabel yang tidak diteliti

: Variabel yang diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah lama pengobatan intensif dan lanjutan.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai laju endap darah.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

1. Penderita tuberkulosis paru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pasien yang di didiagnosa oleh dokter menderita tuberkulosis paru melalui pemeriksaan laboratorium positif tuberkulosis paru dan sedang menjalankan pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di wilayah kerja dinas kesehatan Kota Kendari.
2. Lama pengobatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase Intensif Selama 1 dan 2 bulan, dan fase lanjutan yaitu bulanke 3, 4, 5, dan 6 di wilayah kerja dinas kesehatan Kota Kendari.
3. LED adalah pemeriksaan untuk mengukur kecepatan pengendapan sel darah merah (eritrosit) dalam plasma darah. Waktu yang dibutuhkan dinyatakan dalam mm/jam. Dalam pemeriksaan LED menggunakan Metode *Flow kinetic Esr Autoanalyzer Alifax Roller 20 Lc*.

2. Kriteria Objektif :

Nilai Normal LED:

Perempuan: 0 – 20 mm/jam

Laki-laki: 0 – 15 mm/jam